

Ibadah Doa Malang, 21 Februari 2019 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Dua loh batu terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Loh batu pertama berisi 4 hukum tentang mengasihi Tuhan dengan segenap tubuh jiwa roh, mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu, yaitu taat (dengar-dengaran) kepada firman Tuhan.
2. Loh batu kedua berisi 6 hukum tentang mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi musuh.

Jadi, dua loh batu berisi tentang kasih.

Matius 24:12

24:12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Karena kasih menjadi dingin dan kedurhakaan bertambah, yakni tidak mengasihi Tuhan (sombong, tidak taat dengar-dengaran pada firman Tuhan) dan tidak mengasihi sesama, sehingga tanpa kasih, akibatnya adalah jatuh dalam dosa dan mengalami penghukuman sangkakala yang kelima.

Wahyu 9:1

9:1. Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut.

Lucifer, dari malaikat terang jatuh menjadi setan, karena sombong (tidak taat kepada Tuhan).

Adam dan Hawa jatuh karena keinginan sehingga tidak taat kepada Tuhan.

Supaya kasih tidak dingin (tidak jatuh), kita harus hidup dalam kasih yang bertambah-tambah sampai kasih sempurna, sama dengan memiliki dua loh batu.

Proses hidup dalam kasih sampai kasih sempurna, yaitu:

1. Lewat medzbah korban bakaran, yaitu korban Kristus di kayu salib.
Artinya percaya Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat dan bertobat.
Oleh dorongan pedang firman penggembalaan yang benar (yang diulang-ulang), yang menunjukkan dosa-dosa, kita bisa sadar dan menyesali dosa-dosa, mengaku dosa dan bertobat. Kita juga bisa mengampuni dan melupakan dosa orang lain, maka darah Yesus membasuh dosa-dosa sampai tak berbekas sama sekali.

Amsal 28:13

28:13. Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Hasilnya adalah menerima kasih mula-mula, yakni hidup dalam kebenaran dan menjadi senjata kebenaran, sama dengan menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang beribadah dan melayani Tuhan dengan setia dan benar, setia dan berkobar, sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

1 Timotius 4:14

4:14 Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.

Dalam pelayanan, harus dijaga jangan lalai, artinya harus berusaha mengerjakan jabatan pelayanan dengan sungguh-sungguh dan tanggung-jawab, dengan setia dan berkobar-kobar (tidak kendor, tidak loyo), tidak tinggalkan ibadah pelayanan. Ini sama dengan memelihara kasih mula-mula.

Meninggalkan jabatan-pelayanan kepada Tuhan sama dengan kehilangan kasih mula-mula, sehingga masuk dalam kejatuhan yang dalam.

2. Lewat bejana pembasuhan yaitu baptisan air.

Matius 3:16-17

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah

seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat (mati terhadap dosa), harus dikuburkan dalam baptisan air, supaya menjadi anak Allah. Kita bisa taat pada firman Allah yang benar, disucikan terus-menerus, sehingga bisa hidup benar dan mengalami kasih yang makin bertambah-tambah.

Hasilnya:

- o Tahan uji dan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai melayani dalam nikah, lalu melayani dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai masuk pelayanan tubuh Kristus sempurna (Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna).

Matius 7:24

7:24 "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

- o Tuhan membuka pintu Sorga, maka semua pintu akan dibukakan, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Pintu Sorga terbuka artinya kita bisa merasakan suasana Sorga mulai sekarang ini.

Matius 7:21

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Dalam pelayanan, ada banyak tantangan dan rintangan, dan ditandai pengorbanan, tetapi Tuhan akan membuka semua pintu bagi kita.

3. Lewat medzbah dupa emas yaitu doa penyembahan.

Matius 17:1-2

17:1. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Doa penyembahan adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu daging, emosi, ambisi, tabiat daging, sehingga kita hanya memandangi Yesus saja (mata tertuju pada Yesus, mulut hanya berseru pada Yesus, dan tangan diangkat kepada Yesus, berserah sepenuh kepada Yesus).

Jadi, menyembah Tuhan sama dengan melihat Tuhan.

Matius 5:43-45

5:43. Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.

5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

5:45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Hasilnya adalah menerima kasih Allah. Artinya Tuhan sedang memperhatikan, memperdulikan, bergumul bagi kita. Dan ini merupakan kesempatan bagi kita untuk bergumul bersama Tuhan.

Kejadian 32:24,28,30-31

32:24. Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.

32:28 Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang."

32:30 Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!"

32:31 Lalu tampaklah kepadanya matahariterbit, ketika ia telah melewati Pniel; dan Yakub pincang karena pangkal pahanya.

Bergumul sampai fajar menyingsing artinya bergumul sampai kedatangan Tuhan yang kedua kali di awan-awan yang permai.

Bergumul sampai mendapat nama baru, artinya bergumul untuk mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Pembaharuan mulai dari mulut, pendusta menjadi pendoa (banyak berdoa kepada Tuhan), berkata benar dan baik, bersaksi (menghibur, menguatkan, memenangkan jiwa-jiwa).

Bergumul untuk bisa mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu, yakni bisa taat kepada firman Tuhan, setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir.

Bergumul untuk mengasihi sesama sampai mengasihi musuh, sampai bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.

Bergumul untuk menghadapi antikris yang akan berkuasa di bumi. Kita bisa hidup bergantung pada Tuhan mulai sekarang, bisa mengutamakan firman Tuhan yang benar. Maka tangan kasih Tuhan yang ajaib sanggup memelihara hidup kita sampai jaman antikris berkuasa di bumi.

Bergumul untuk melawan takut/ stres sehingga menjadi damai sejahtera, semua enak dan ringan. Damai sejahtera adalah bukti Tuhan beserta.

Bergumul dalam menghadapi masalah yang mustahil, maka tangan kasih Tuhan sanggup menghapus segala kemustahilan. Mujizat jasmani terjadi.

Kita bergumul bersama Tuhan dalam langkah-langkah mujizat sampai mujizat terakhir kita diubahkan menjadi sama sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.